

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2026 dan 2025**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
 INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2026 AND 2025**

Saya yang bertanda tangan
 dibawah ini:

Nama	Zainal Abidinsyah Siregar	<i>I, the undersigned:</i> Name
Alamat Kantor	Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, RT 008 RW 008, Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Martimbang V No 9, RT 007 RW 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021 29333000 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;</i> 2. <i>The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> 4. <i>We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system.</i> |
|--|---|



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully

Jakarta, 30 April 2026 / April 30, 2026
 Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*



Zainal Abidinsyah Siregar
 (Direktur Utama / *President Director*)

RDW	MW
	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	30.092.223	26.915.826	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	6	11.884.426	11.930.868	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain		189.959	126.398	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	25.882.334	26.058.291	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	8	3.925.296	3.282.248	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9	3.125.771	3.162.263	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		<u>75.100.009</u>	<u>71.475.894</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	29	2.841.061	2.608.512	<i>Receivables from related parties</i>
Uang muka pembelian		851.738	975.400	<i>Advances for purchase</i>
Biaya dibayar dimuka	9	1.309.646	3.076.050	<i>Prepaid expenses</i>
Aset hak-guna	10	17.453.838	19.230.813	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	11	163.425.256	164.443.161	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain		595.871	644.165	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>186.477.410</u>	<u>190.978.101</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>261.577.419</u>	<u>262.453.995</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	5.111.368	4.589.997	Trade payables to third parties
Liabilitas sewa	13	7.194.025	7.176.070	Lease liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		27.799	35.398	Other payables to third parties
Utang pajak	14	287.508	294.283	Taxes payable
Beban akrual	15	922.615	917.595	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	16	5.070.409	5.070.409	Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.613.724	18.083.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	29	35.279	35.723	Payables to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman	16	101.137.053	102.404.655	Loans
Utang kepada pihak ketiga		6.000.000	6.000.000	Payable to third parties
Beban akrual	15	15.000.000	14.840.557	Accrued expenses
Liabilitas sewa	13	10.977.089	12.757.236	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	27	35.313.706	34.960.544	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	4.169.256	4.337.771	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		172.632.383	175.336.486	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		191.246.107	193.420.238	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar - 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares with par values Rp 500 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.546.466.661 saham	18	153.168.322	153.168.322	Issued and fully paid - 3,546,466,661 shares
Tambahan modal disetor	19	38.697.891	38.697.891	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficits)
Ditentukan penggunaannya	20	24.406.111	24.406.111	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(146.312.955)	(147.409.613)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	21	371.952	171.055	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		70.331.321	69.033.766	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(9)	(9)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		70.331.312	69.033.757	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		261.577.419	262.453.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE-PERODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
PENDAPATAN	22	19.866.647	22.879.435	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	(14.105.016)	(15.816.887)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		5.761.631	7.062.548	GROSS PROFIT
Beban usaha	24	(2.847.004)	(3.669.743)	Operating Expenses
Beban keuangan	25	(823.861)	(1.165.126)	Finance Costs
Rugi selisih kurs - bersih	26	(711.030)	(348.971)	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian penjualan aset tetap	11	--	(7.127)	Loss on Sale of fixed assets
Pendapatan bunga		111.241	41.814	Interest Income
Lain-lain - bersih	26	(97.784)	(37.545)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.393.193	1.875.850	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27	(296.535)	(1.438.400)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.096.658	437.450	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	21			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	17	257.396	115.413	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		(56.627)	(25.391)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		128	(15)	Exchange differences on translation of financial statement
Jumlah penghasilan kompresif lain periode berjalan - setelah pajak		200.897	90.007	Total other comprehensive income for the period - net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		1.297.555	527.457	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.096.658	437.451	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		--	(1)	Non-controlling interests
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.096.658	437.450	NET PROFIT FOR THE PERIOD
Jumlah penghasilan (rugi) kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.297.555	527.458	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		--	(1)	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		1.297.555	527.457	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham dasar	28	0,0003	0,0001	Basic earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Penghasilan Keuntungan (Kerugian)/ Actuarial Gain (Loss)	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	153.168.322	38.697.891	375	545.507	24.406.111	(151.468.109)	65.350.097	(6)	65.350.091	Balance as of Januari 1, 2025
Laba periode berjalan	--	--	--	--	--	437.450	437.450	(1)	437.449	Income for the period
Penyesuaian penjabaran mata uang asing	21	--	(15)	--	--	--	(15)	--	(15)	Foreign Currency Translation Adjustments
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja setelah pajak	17	--	--	90.022	--	--	90.022	--	90.022	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Saldo per 31 Maret 2025	153.168.322	38.697.891	360	635.529	24.406.111	(151.030.659)	65.877.554	(7)	65.877.547	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	153.168.322	38.697.891	701	170.354	24.406.111	(147.409.613)	69.033.766	(9)	69.033.757	Balance as of Januari 1, 2026
Laba periode berjalan	--	--	--	--	--	1.096.658	1.096.658	--	1.096.658	Income for the period
Penyesuaian penjabaran mata uang asing	21	--	128	--	--	--	128	--	128	Foreign Currency Translation Adjustments
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja setelah pajak	17	--	--	200.769	--	--	200.769	--	200.769	Other Comprehensive Income: Remeasurement of Defined Benefits Obligation, Net of Tax
Saldo per 31 Maret 2026	153.168.322	38.697.891	829	371.123	24.406.111	(146.312.955)	70.331.321	(9)	70.331.312	Balance as of March 31, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.913.090	23.649.126	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		<u>(12.703.250)</u>	<u>(15.522.712)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi		7.209.840	8.126.414	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		111.241	41.814	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(443.409)</u>	<u>(450.261)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Operasi		<u>6.877.672</u>	<u>7.717.967</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(971.087)	(299.818)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas uang muka pembelian		(851.738)	(993.225)	Payment of advances for purchase
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		--	6.614.055	Withdrawal in restricted cash in banks
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	--	<u>40.011</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.822.825)</u>	<u>5.361.023</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan		(610.848)	(391.695)	Payment of finance costs
Pembayaran pinjaman	16	<u>(1.267.602)</u>	<u>(7.874.530)</u>	Payment of loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.878.450)</u>	<u>(8.266.225)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.176.397	4.812.765	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>26.915.826</u>	<u>11.896.520</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>30.092.223</u>	<u>16.709.285</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 115 tanggal 20 Juni 1984 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6791.HT.01.01.Th.84 tanggal 28 November 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 14 Januari 1997, Tambahan No. 196. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2025 dari Yulia, SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0301056 tanggal 20 Juni 2025.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Office 8, Lt. 20 dan 21, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan, penelitian, pemboran, pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“the “Company”) was established based on Deed No. 115 dated June 20, 1984 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6791.HT.01.01.Th.84 dated November 28, 1984 and was published in the State Gazette No. 4 dated January 14, 1997, Supplement No. 196. The Company’s Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 72 dated June 18, 2025 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, relating to the changes of the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors. This amendment was notified to the Directorate General of General Legal Administration and has received the Receipt of Notification of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.09-0301056 dated June 20, 2025.

The Company is incorporated and domiciled in South Jakarta, The Company’s head office is located at Office 8 Building, 20th and 21st Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

In accordance with Articles 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s activities is mainly to conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

As of March 31 and December 31, 2025, the composition of the Company’s Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Irawan Sastrotanojo
Eka Dharmajanto Kasih
Robinson P. Simbolon

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Zainal Abidinsyah Siregar
Donald Kent Wood
Mahar Atanta Sembiring
Sofwan Farisyi

Board of Directors
President Director
Independent Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Robinson P. Simbolon
Jeanne Watulo
Loh Wing Kiong Anthony (Adam Loh)

Audit Committees
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 245 orang karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 245 employees, respectively (unaudited).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Aserra Capital, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent company is PT Aserra Capital, incorporated and domiciled in Indonesia.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Utama Perusahaan pada tanggal 30 April 2026.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's President Director on April 30, 2026.

b. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Subsidiary Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
				%	%	USD	USD
PT Apexindo Energi Investindo (AEI)	Jakarta, Indonesia / Jakarta, Indonesia	Menjalankan usaha aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, dan jasa terkait lainnya berdasarkan balas jasa atau kontrak / Conduct business activities supporting oil and natural gas mining, and other related services based on compensation or contracts	2024	99,92%	99,92%	552	567

PT Apexindo Energi Investindo (AEI)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 140 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang

PT Apexindo Energi Investindo (AEI)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 140 dated October 25, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0267958 tertanggal 25 Oktober 2024 dimana dalam akta tersebut, pemegang saham menyetujui penjualan saham AEI dari PT Aserra Capital dan PT Aserra Kapital Investindo kepada Perusahaan sebanyak 1.199 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 599.500.000.

the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09 0267958 Year 2024 dated October 25, 2024, where based on the deed, Shareholders approved the sale of AEI shares from PT Aserra Capital and PT Aserra Kapital Investindo to the Company amounting to 1,199 shares with a total nominal value of Rp 599,500,000.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiary (collectively referred to as the Group).

c. Pencatatan Saham Perusahaan

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Juli 2002.

c. Listing of The Company's Shares

The Company's shares of stocks were offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously known as Jakarta Stock Exchange) on July 10, 2002.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas penawaran umum 200.000.000 saham Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-1398/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

The Company's registration statement for the public offering of its 200,000,000 shares was declared effectively by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his Letter No. S-1398/PM/2002 dated June 27, 2002.

Pada tanggal 3 Februari 2009, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari BEI.

On February 3, 2009, the Company made a public disclosure to its shareholders, through national newspapers, of its plan to be delisted from the IDX.

Delisting dilakukan karena *chain listing* antara Perusahaan dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira), ketika Perusahaan telah diakuisisi oleh Apexindo International Pte. Ltd (AI - dahulu Mira International Holdings Pte. Ltd.), entitas anak Mira yang dimiliki secara tidak langsung. Dengan menjadi entitas anak dari Mira, Perusahaan memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Mira.

The delisting was made due to the chain listing that resulted between the Company and PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) when the Company was acquired by Apexindo International Pte. Ltd. (AI - formerly Mira International Holdings Pte. Ltd.), an indirect subsidiary of Mira. By being a subsidiary of Mira, the Company contributes more than 50% to Mira's revenue.

Delisting Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 5 Maret 2009 dan disetujui oleh BEI berdasarkan surat No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 efektif tanggal 13 April 2009.

The delisting of the Company was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 5, 2009 and approved by IDX based on Letter No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 effective on April 13, 2009.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dimuat dalam akta notaris No. 167 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan kembali

Based on EGMS as stipulated in Notarial Deed No. 167 dated March 28, 2013 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the Shareholders approved the Company's plan for relisting in IDX. The relisting was approved by

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

(relisting) efek di BEI. Proses relisting telah disetujui oleh BEI pada 30 Mei 2013 berdasarkan surat No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. Relisting Perusahaan dinyatakan berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2013.

IDX on May 30, 2013 based on Letter No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. The relisting of the Company was declared effective on June 5, 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.546.466.661 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

As of March 31, 2026, all of the Company's shares or a total 3,546,466,661 outstanding shares have been listed in the IDX.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".; dan
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.;

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".; and

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".;
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".; dan
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".;
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".; and
- PSAK 413, "Impairment".

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah US Dolar.

c. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan

been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is US Dollar.

c. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) perkiraan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

g. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("USD" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian United States Dollars ("USD" or "US Dollars"), which is also the functional currency of each entity in the Group.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,0000588	0,0000596	1 IDR
1 SGD	0,78	0,78	1 SGD
1 Euro	1,15	1,18	1 Euro
1 MYR	0,25	0,25	1 MYR
1 GBP	1,32	1,35	1 GBP

h. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) *a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*
- (ix) *an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

i. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- *Financial assets at amortized cost*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

• Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

• Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan lain-lain, liabilitas sewa, beban akrual dan pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

ii) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

• *Financial assets at FVTOCI*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

• *Financial assets at FVTPL*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables classified as financial assets at amortized cost.

ii. *Financial liabilities*

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, lease liabilities, accrued expenses and loans, classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah,

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies,

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

k. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

I. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

m. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

I. Restricted Cash in Banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

m. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method or unit of production based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	<u>Masa manfaat/ Expected life</u>	<u>Dasar penyusutan/ Basic of depreciation</u>	
Bangunan dan prasana	20 tahun/years	Garis lurus/Straight line	<i>Building and improvements</i>
Peralatan pengeboran lepas pantai	6.253-13.509 hari kerja/working days	Unit produksi/ Unit of production	<i>Offshore drilling rigs</i>
Peralatan pengeboran darat	2.598 hari kerja/ working days	Unit produksi/ Unit of production	<i>Onshore drilling rigs</i>
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/years	Garis lurus/Straight line	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	3-4 tahun/years	Garis lurus/Straight line	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

p. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required. An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk

largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat kemungkinan peristiwa besar Grup masa lalu, diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue are recognised based on the Group's best

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan

estimate of the grade and/or quantity at the time of delivering, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

4. *The customer has legal title to the assets.*

5. *The customer has physical possession of the assets.*

The Group transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Employee Benefits

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Post-employment benefits such as termination, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (c) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Other Long-Service Benefits

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

The Group also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai diperkirakan, pelaporan, dengan pada untuk cara akhir memulihkan Grup periode atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities of assets are expected to be settled or recovered.

v. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

No critical judgments was made, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan menggunakan metode unit produksi untuk aset tetap peralatan pemboran lepas pantai dan darat, selain itu aset tetap Grup menggunakan metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangannya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat atas aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain Grup.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined using the unit of production method for offshore and onshore drilling equipment fixed assets, in addition to the Group's fixed assets using the straight-line method. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets in accordance with expectations in the industry in which the Group operates its business. Changes in the level of usage and development may affect the economic useful lives and residual values of the assets.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment and other long-service benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment and other long-service benefits obligations of the Group.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amount of post-employment and other long-service benefits obligations is disclosed in Note 17.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Manajemen menggunakan perhitungan nilai pakai yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari UPK menggunakan harga besi, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini.

Management use the value in use calculation which is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate steel prices, utilization rate, day rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan tingkat utilisasi dan tarif sewa per hari yang diharapkan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected utilization rate and day rate used for extrapolation purposes.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Kewajiban pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that deferred tax liabilities will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Further details are disclosed in Note 27.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	26.482	26.484	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.086.028	1.017.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.413.493	2.042.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.088	93.869	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.271	51.620	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	773	788	PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.699.377	2.859.236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	738.631	2.262.513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	317.002	11.918.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTRust Indonesia Tbk	42.551	32.380	PT Bank JTRust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	37.031	2.979.411	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.830	154.759	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	27.940	28.285	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.460	25.615	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.200	2.232	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	532	553	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.309.641	909.641	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.296.298	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.707.821	1.787.630	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPR Arthaguna Mandiri	588.478	616.804	PT BPR Arthaguna Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	454.296	105.640	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	30.092.223	26.915.826	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	2,75% - 6,00%	2,75% - 6,00%	Rupiah
US Dolar	1,25% - 4,00%	1,25% - 4,00%	US Dollar

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara tiga bulan sampai dengan satu tahun.

The above time deposits have terms of three months to one year.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Pertamina Hulu Mahakam	9.399.933	9.648.969	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT APG Westkampar Indonesia	2.672.744	2.468.107	PT APG Westkampar Indonesia
PT Pulau Kencana Raya	1.936.004	1.940.480	PT Pulau Kencana Raya
Lain-lain	13.361	10.928	Others
Jumlah	14.022.042	14.068.484	Total
Cadangan kerugian kredit	(2.137.616)	(2.137.616)	Allowance for credit losses
Piutang usaha bersih	11.884.426	11.930.868	Trade receivables - net

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>March 31, 2026</u>	<u>December 31, 2025</u>	
US Dolar	10.990.887	11.239.919	US Dollar
Rupiah	3.031.155	2.828.565	Rupiah
Jumlah	14.022.042	14.068.484	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(2.137.616)</u>	<u>(2.137.616)</u>	Allowance for credit losses
Piutang usaha bersih	<u>11.884.426</u>	<u>11.930.868</u>	Trade receivables - net

Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of trade receivables that are past due but not impaired

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat saldo piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum di turunkan nilainya.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, balances of the outstanding trade receivables that are past due but not impaired.

	<u>March 31, 2026</u>	<u>December 31, 2025</u>	
Tidak lebih dari satu bulan	339.819	716.069	Not more than one month
Lebih dari satu bulan tetapi tidak lebih dari tiga bulan	482.508	584.170	More than one months but not more than three months
Lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari enam bulan	576.916	--	More than three months but not more than six months
Jumlah	<u>1.399.243</u>	<u>1.300.239</u>	Total

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.137.616.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's allowance for credit losses for trade receivables are amounting to USD 2,137,616.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 37).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as collateral for loans (Note 37).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Suku cadang dan perlengkapan	25.262.070	24.848.470
Barang dalam perjalanan	620.264	1.209.821
Jumlah	<u>25.882.334</u>	<u>26.058.291</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban langsung sehubungan dengan operasi berkelanjutan masing-masing sebesar USD 4.066.355 dan USD 3.550.693 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan, bersama-sama dengan aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan (Catatan 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	25.262.070	24.848.470	Spare parts and supplies
	620.264	1.209.821	Materials in transit
Jumlah	<u>25.882.334</u>	<u>26.058.291</u>	Total

The cost of inventories recognized as a direct expense in respect of continued operations amounting to USD4,066,355 and USD 3,550,693 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are pledged as collateral for loans (Note 37).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's inventories, together with fixed assets, except land were insured against all risks of damage (Note 11).

The Group's management believes that the inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar		
2026 (Catatan 27)	443.409	--
2025 (Catatan 27)	461.922	461.922
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih		
2026	631.530	--
2025	2.388.435	2.820.326
Jumlah	<u>3.925.296</u>	<u>3.282.248</u>

8. PREPAID TAXES

	<i>The Company</i>
Corporate income tax overpayment	2026 (Note 27)
	2025 (Note 27)
Value Added Tax (VAT) - net	2026
	2025
Total	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan tahun 2024

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2024 sebesar USD 276.103 dan rugi fiskal sebesar USD 3.996.501. Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD 187.154 setelah dikurangi dengan hutang dan sanksi pajak pada tanggal 1 Oktober 2025.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2023

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar USD 237.890 dan laba kena pajak sebesar USD 8.453.969. Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD 96.225 setelah dikurangi dengan hutang dan sanksi pajak pada tanggal 5 Mei 2025.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2025

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari dan Februari 2025 dan juga pengembalian tersebut sebesar USD 403.934.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2024

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk tahun pajak 2024 dan juga pengembalian tersebut sebesar USD 3.892.194.

Tax Assessment Letter

Corporate Income Tax year 2024

On October 16, 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for 2024 Corporate Income Tax amounting to USD 276,103 and fiscal losses amounting to USD 3,996,501. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD 187,154 after deducting the tax payable and sanction on October 1, 2025.

Corporate Income Tax year 2023

On February 25, 2025, the Company received SKPLB of 2023 Corporate Income Tax amounting to USD 237,890 and taxable income amounting to USD 8,453,969. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD 96,225 after deducting the tax payable and sanctions on May 5, 2025.

Value Added Tax Year 2025

In 2026, the Company received SKPLB of VAT for period January and February 2025 and also the refund amounting to USD 403,934.

Value Added Tax Year 2024

In 2025, the Company received SKPLB of VAT for the 2024 fiscal year and also the refund amounting to USD 3,892,194.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Persiapan operasional rig	2.935.357	4.653.895	Operation preparation of rig
Asuransi	845.828	871.691	Insurance
Sertifikasi	606.417	654.292	Certification
Sewa	47.815	58.435	Rental
Jumlah	<u>4.435.417</u>	<u>6.238.313</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>3.125.771</u>	<u>3.162.263</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>1.309.646</u></u>	<u><u>3.076.050</u></u>	Non-current portion

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSET

31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			<i>At cost</i>
Peralatan pemboran lepas pantai	25.272.526	--	25.272.526
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan pemboran lepas pantai	6.041.713	1.776.975	7.818.688
Nilai tercatat bersih	<u>19.230.813</u>	<u>(1.776.975)</u>	<u>17.453.838</u> <i>Net carrying value</i>

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			<i>At cost</i>
Peralatan pemboran lepas pantai	--	25.272.526	25.272.526
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan pemboran lepas pantai	--	6.041.713	6.041.713
Nilai tercatat bersih	<u>--</u>	<u>19.230.813</u>	<u>19.230.813</u> <i>Net carrying value</i>

Grup menyewa peralatan pemboran lepas pantai. Masa sewa adalah 3,5 tahun.

The Group leases offshore drilling rig. The lease term is 3.5 years.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 13.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 13.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>1.776.975</u>	--	<i>Depreciation expense on right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>46.808</u>	--	<i>Interest expense of lease liability</i>

Beban depresiasi sepenuhnya dialokasikan di beban langsung (Catatan 23).

Depreciation expense is fully allocated to direct costs (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2026	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.400.821	--	--	--	2.400.821	Land
Bangunan dan prasarana	2.166.350	--	--	--	2.166.350	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	465.447.923	913.112	--	--	466.361.035	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	177.822.470	499	--	--	177.822.969	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4.365.868	--	--	--	4.365.868	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.666.439	2.365	--	--	7.668.804	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	225.251	55.112	--	--	280.363	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	1.145.053	--	--	--	1.145.053	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	661.240.175	971.088	--	--	662.211.264	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.052.386	--	--	--	2.052.386	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	320.703.502	1.869.007	--	--	322.572.509	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	146.434.259	55.958	--	--	146.490.217	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4.032.751	--	--	--	4.032.751	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.375.972	12.289	--	--	7.388.261	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	861.529	51.739	--	--	913.268	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	481.460.399	1.988.993	--	--	483.449.393	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Peralatan pemboran lepas pantai	11.888.416	--	--	--	11.888.416	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	3.448.199	--	--	--	3.448.199	Onshore drilling rigs
	15.336.615	--	--	--	15.336.615	
Nilai Tercatat Bersih	164.443.161				163.425.256	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.400.821	--	--	--	2.400.821	Land
Bangunan dan prasarana	2.166.350	--	--	--	2.166.350	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	462.515.255	2.030.995	--	901.673	465.447.923	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	177.822.172	298	--	--	177.822.470	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4.365.868	--	--	--	4.365.868	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.648.863	17.576	--	--	7.666.439	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	65.271	1.061.653	--	(901.673)	225.251	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	1.216.551	58.016	129.514	--	1.145.053	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	658.201.151	3.168.538	129.514	--	661.240.176	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.052.292	94	--	--	2.052.386	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	311.780.906	8.922.596	--	--	320.703.502	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	146.266.409	167.850	--	--	146.434.259	Onshore drilling rigs
Kendaraan bermotor	4.032.751	--	--	--	4.032.751	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.325.609	50.363	--	--	7.375.972	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	735.156	208.750	82.377	--	861.529	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	472.193.123	9.349.653	82.377	--	481.460.400	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Peralatan pemboran lepas pantai	11.888.416	--	--	--	11.888.416	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	3.448.199	--	--	--	3.448.199	Onshore drilling rigs
	15.336.615	--	--	--	15.336.615	
Nilai Tercatat Bersih	170.671.413				164.443.161	Net Carrying Value

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban langsung (Catatan 23)	1.924.965	3.003.963	Direct costs (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	64.028	44.196	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	1.988.993	3.048.159	Total

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Biaya Perolehan	--	93.898	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	(46.760)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--	47.138	Carrying Value
Harga Jual	--	40.011	Selling Price
Kerugian atas penjualan aset tetap	--	(7.127)	Loss on sale of fixed assets

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 6726, 6727 dan 6728 yang merupakan pembaruan hak dari HGB sebelumnya dengan No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 meter persegi (m²) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan Oktober 2032. Manajemen percaya bahwa hak atas tanah akan dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns three (3) pieces of land located in Balikpapan with Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 6726, 6727 and 6728 representing the renewal of the previous HGB No. 2396, 2397 and 2398 with a total area of 270 square meters (sqm) which are valid for a period of twenty (20) years until October 2032. Management believes that the landrights will be extended since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 11 dan 12 yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 m², terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 m², 36.106 m² dan 21.935 m², yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 1 Februari 2010.

The Company also owns landrights located in Bojonegara with a total area of 67,757 sqm, representing landrights with areas of 9,716 sqm, 36,106 sqm and 21,935 sqm in the form of land use rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 10, 11 and 12, that were acquired on February 13, 2006, June 22, 2007 and February 1, 2010, respectively.

Masing-masing dari HGB tersebut secara berturut-turut berlaku hingga 11 Januari 2036, 5 Februari 2035, dan 26 Januari 2040.

Each of those HGB's are valid until January 11, 2036, February 5, 2035, and January 26, 2040, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 37).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets are pledged as collateral for loans (Note 37).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets, except land, together with inventories (Note 7) were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 357,136,365 and USD 357,175,196, respectively.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

masing-masing sebesar USD 357.136.365 dan USD 357.175.196.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>At cost</u>
Bangunan dan prasarana	1.572.049	1.509.804	Building and improvements
Peralatan kantor	3.218.077	3.206.094	Office equipment
Kendaraan bermotor	124.732	124.732	Motor vehicles
Jumlah	4.914.858	4.840.629	Total

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pemulihan aset tetap atas peralatan pemboran darat (Rig 14). Total nilai pemilihan sebesar USD 1.729.591 telah dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Pemulihan ini dilakukan untuk memastikan aset tetap tetap berfungsi optimal dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari rig pengeboran lepas pantai dan darat, dan menentukan bahwa aset-aset tersebut diturunkan nilainya sebesar USD15.336.615 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah terpulihkan atas aset tersebut mengacu pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari masing-masing rig, yang diukur menggunakan pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input yang tidak dapat diobservasi, dengan asumsi utama berupa tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6% untuk peralatan pengeboran darat dan lepas pantai. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan perkiraan pendapatan berdasarkan estimasi internal dengan mempertimbangkan: pendapatan masa depan dari kontrak yang ada, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari, perkiraan internal, serta informasi pihak ketiga dan rata-rata pendapatan historis. Faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap penurunan nilai masing-masing rig adalah penurunan tingkat utilisasi rig yang terpengaruh oleh berkurangnya permintaan jasa atas masing-masing rig tersebut secara signifikan.

The Group's management believes that the fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still in used is as follow:

In 2024, the Company carried out the recovery of fixed assets on land drilling equipment (Rig 14). The total value of the recovery of USD 1,729,591 has been capitalized into the carrying value of fixed assets in accordance with the Company's accounting policies. This recovery was carried out to ensure that fixed assets continue to function optimally in supporting the Company's operational activities.

The Company assessed the recoverable amount of the offshore and onshore rigs, and determined that those assets were impaired by USD15,336,615 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The recoverable amount of the assets was assessed by reference to the fair value less costs to sell of each rig, which were measured using level 3 fair value measurement which derived from valuation techniques that include unobservable inputs, with main assumptions were pre-tax discount rate of 6% for onshore and offshore drilling rigs. Beside that, the Company also used a forecast earnings based on internal estimates having considered: future earnings from existing contracts, utilization rate, day rate, internal forecasts, as well as third party information and historical earnings averages. The main factor contributing to the impairment of each rig was due to decrease in the rig utilization rate which was affected by declining demand for the services of each rig significantly.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif (Catatan 37).

Akun ini terutama terdiri dari utang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan, dan peremajaan rig dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pemasok luar negeri	1.382.543	943.605	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	3.728.825	3.646.392	<i>Domestic suppliers</i>
Jumlah	<u>5.111.368</u>	<u>4.589.997</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Rupiah	3.001.154	2.906.043	<i>Rupiah</i>
US Dolar	1.992.451	1.589.417	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	113.461	88.423	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro	4.302	6.114	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>5.111.368</u>	<u>4.589.997</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

12. TRADE PAYABLES

The Company has executed the agreed scheme in PKPU for payment to trade payables creditors according to the agreed terms with each creditors starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date (Note 37).

This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor, rental of equipment, and refurbishment of rig with details as follows:

a. By Creditors

b. By Currencies

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

No interest is charged to trade payables.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS SEWA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Liabilitas Sewa - pembayaran sewa minimum</u>		
Tidak Lebih dari 1 tahun	7.336.500	7.336.500
Lebih dari 1 dan kurang dari 5 tahun	11.055.000	12.864.000
Jumlah	18.391.500	20.200.500
Beban Bunga Keuangan di Masa Depan	(220.386)	(267.194)
Nilai Kini Liabilitas Sewa	18.171.114	19.933.306
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	7.194.025	7.176.070
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	10.977.089	12.757.236
Jumlah	18.171.114	19.933.306

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jangka waktu sewa adalah 3,5 tahun, dengan tingkat bunga efektif 1% per tahun.

Semua liabilitas sewa didenominasi dalam US Dolar dan dibayar setiap 3 bulan dengan suatu jumlah tetap.

13. LEASE LIABILITY

<u>Gross Lease Liabilities - minimum lease payments</u>	
Not Later than 1 year	
Later than 1 year and not later than 5 years	
Total	
Future Charges on Lease	
Present Value of Lease Liabilities	
<u>Present value of lease liabilities is as follows:</u>	
Not later than 1 year	
Later than 1 year and not later than 5 years	
Total	

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the leases have term of 3.5 years, with effective interest rate of 1% per annum.

All the lease liabilities are denominated in US Dollar and payable every 3 months at fixed amounts.

14. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	10.646	17.527
Pasal 15	17	17
Pasal 21	239.437	135.189
Pasal 23	10.716	18.990
Pasal 26	26.692	122.560
Jumlah	287.508	294.283

14. TAXES PAYABLE

Income tax
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Beban bunga (Catatan 16)	15.134.849	14.977.468
Beban langsung dan beban usaha	742.728	734.418
Lain-lain	45.038	46.266
Jumlah	15.922.615	15.758.152
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(922.615)	(917.595)
Bagian jangka panjang	15.000.000	14.840.557

15. ACCRUED EXPENSES

<i>Interest expense (Note 16)</i>
<i>Direct costs and operating expenses</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Less:</i>
<i>Current Portion</i>
Long-term portion

16. PINJAMAN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pinjaman berdasarkan PKPU		
Tranche 1A	33.139.667	33.739.667
Tranche 2	52.429.235	52.484.337
Tranche 1B	20.638.560	21.251.060
Jumlah	106.207.462	107.475.064
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.070.409)	(5.070.409)
Bagian jangka panjang	101.137.053	102.404.655

16. LOANS

<i>Loans based on PKPU</i>
<i>Tranche 1A</i>
<i>Tranche 2</i>
<i>Tranche 1B</i>
Total
<i>Less current maturities</i>
Long-term portion

Pinjaman Berdasarkan PKPU

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU dengan mengkonversi pinjaman menjadi saham melalui Obligasi Konversi Wajib (Catatan 16) serta menandatangani dokumen definitif lainnya sehubungan dengan dan untuk tujuan mengimplementasikan perjanjian perdamaian PKPU, terkait pinjaman yang tersisa sebagai Fasilitas yang terdiri dari Fasilitas Tranche 1A, Tranche 2 dan Tranche 1B (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini terdiri atas:

Loans Based on PKPU

The Company has executed the agreed scheme in PKPU by converting loans into Mandatory Convertible Bond (Note 16) and executed the definitive documents in connection with and for the purpose of implementing the composition agreement of PKPU, with regard to the remaining loan as Facility which consists of Tranche 1A, Tranche 2 and Tranche 1B (Note 37).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 balance of this loan is consist of:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	<u>Tranche 1A</u>	<u>Tranche 1A</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.966.301	15.237.269	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	13.362.769	13.604.704	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	4.810.597	4.897.694	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	<u>33.139.667</u>	<u>33.739.667</u>	Total
	<u>Tranche 2</u>	<u>Tranche 2</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.677.719	23.702.604	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21.140.821	21.163.039	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	7.610.695	7.618.694	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	<u>52.429.235</u>	<u>52.484.337</u>	Total
	<u>Tranche 1B</u>	<u>Tranche 1B</u>	
HSBC LTD	6.729.966	6.929.693	HSBC LTD
ACP II Trading LLC	4.944.343	5.091.079	ACP II Trading LLC
AOF Trading LLC	4.383.163	--	AOF Trading LLC
Pathfinder Strategic Credit II LP	--	4.513.244	Pathfinder Strategic Credit II LP
HSBC Bank PLC	2.691.986	2.771.878	HSBC Bank PLC
Conover Investments LP	1.889.102	1.945.166	Conover Investments LP
Jumlah	<u>20.638.560</u>	<u>21.251.060</u>	Total

Beban bunga atas pinjaman yang terjadi selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD 764.462 dan USD 911.424 (Catatan 25). Sedangkan, nilai beban akrual bunga pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD 15.134.849 dan USD 14.977.468 (Catatan 16).

Pinjaman berdasarkan PKPU ini dijamin dan wajib menjaga rasio-rasio keuangan (Catatan 37). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Interest expense on loans incurred for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to USD 764.462 and USD 911,424, respectively (Note 25). Meanwhile, the balance of accrued interest expense as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD 15,134,849 and USD 14,977,468, respectively (Note 16).

Loan based on PKPU is secured and need to maintain certain financial ratio (Note 37). As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with these financial ratio.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan program pascakerja imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain untuk karyawan tetap.

Program imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides defined post-employment benefit plan and other long-term benefits to its permanent employees.

The defined benefit plan and other long-term benefits expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas :

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Imbalan pascakerja	2.914.313	3.098.527	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.254.943	1.239.244	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	4.169.256	4.337.771	Total

Biaya imbalan kerja terdiri atas:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Imbalan pascakerja	109.765	109.078	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	31.490	141.146	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	141.255	250.224	Total

Alokasi untuk beban langsung dan beban usaha dari biaya imbalan kerja untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban langsung (Catatan 23)	69.435	145.360	<i>Direct cost (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	71.820	104.864	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	141.255	250.224	Total

Imbalan pascakerja

Grup membukukan program pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 185 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined post-employment benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Employee benefits obligations consists of:

Employee benefits expenses consists of:

Allocation to direct cost and operating expenses of the employee benefits expense for the year is as follows:

Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits plan for its qualifying employees based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

The number of employees entitled to the benefits is 185 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of post - employment benefits are as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	60.726	57.391	Current service cost
Biaya bunga	49.039	51.687	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	109.765	109.078	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(122.857)	6.820	Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(134.539)	(122.233)	Actuarial loss arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(257.396)	(115.413)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive
Jumlah	(147.631)	(6.335)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	3.098.527	2.998.464	Beginning present value of employee benefits obligations
Biaya jasa kini	60.726	252.550	Current service cost
Biaya bunga	49.039	206.667	Interest cost
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	--	619.886	Provision for excess benefit payment
Pembayaran imbalan kerja	--	(192.728)	Actual benefit payment
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	--	(619.886)	Excess of benefit paid
Biaya jasa lalu (amandemen program)	--	(532.384)	Past service cost (benefit changes)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(122.857)	196.909	Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial (gains) loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(134.540)	284.057	Actuarial loss arising from experience adjustment
Dampak selisih kurs	(36.582)	(115.008)	Foreign exchange impact
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2.914.313	3.098.527	Ending present value of employee benefits obligations

Nilai kini kewajiban imbalan kerja yang termasuk dalam kewajiban Perusahaan terkait dengan program

The present value of employee benefits obligations arising from the Company's obligation in respect of the

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

pascakerja imbalan pasti merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

defined post-employment benefits plan is the amount included in the statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The Company calculates and records estimated other long-term employee benefits for all its qualifying employees in accordance with the Company's policy.

Beban imbalan kerja jangka panjang lain diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit and loss in respect of other long-term employee benefits are as follows:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Biaya jasa kini	32.781	25.159	Current service cost
Biaya bunga	18.830	13.582	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(20.121)	102.405	Actuarial (loss) gains
Jumlah	31.490	141.146	Total

Nilai kini kewajiban Perusahaan terkait dengan program imbalan jangka panjang lain merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of the Company's obligation in respect of other long-term employee benefits is the amount included in the statement of financial position.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefits obligations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.239.244	813.253	Beginning present value of employee benefits obligations
Biaya jasa kini	32.781	112.145	Current service cost
Biaya bunga	18.830	62.825	Interest cost
Biaya jasa lalu (amandemen program)	--	(33.542)	Past service cost (benefit changes)
Pembayaran imbalan kerja	--	(79.854)	Actual benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(20.121)	403.614	Actuarial loss (gains)
Dampak selisih kurs	(15.791)	(39.197)	Foreign exchange impact
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.254.943	1.239.244	Ending present value of employee benefits obligations

Perhitungan beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya tanggal 16 April 2026 dan 14 Januari 2026. Perusahaan memperoleh laporan aktuaria dari aktuaris independen minimal sekali setahun. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The costs of providing post-employment and other long-term employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated April 16, 2026 and January 14, 2024. The Company obtains actuarial report from its independent actuary at least once a year. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,94% per tahun/ <i>per annum</i>	6,55% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun/ <i>per annum</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	<u>Laki-laki/ <i>Male</i>:</u>		<i>Resignation rate</i>
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ <i>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54</i>		
	<u>Perempuan/ <i>Female</i>:</u>		
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ <i>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54</i>		
Proporsi pengambilan pensiun dini	0%		<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pengambilan pensiun norr	100%		<i>Proportion of normal retirement</i>
Tingkat inflasi emas	8%	8%	<i>Gold inflation rate</i>

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below has been determined based on a reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ Increase (Decrease) in Basis Point	Kenaikan (Penurunan) Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) in Present Value of Employee Benefits Obligations	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	100 (100)	(229.360) 254.544	(247.653) 274.940
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	100 (100)	178.284 (164.111)	225.449 (206.723)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position.

Jangka waktu rata - rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 9,29 tahun dan 9,32 tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Tabel dibawah adalah analisis yang menunjukkan analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak dapat didiskontokan:

The weighted average duration of the employee benefit liabilities is 9.29 years and 9.32 years as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Manfaat akan dibayarkan pada/ <i>Benefits expected to be paid in:</i>		
- tahun ke 1/ <i>1st year</i>	436.932	389.533
- tahun ke 2/ <i>2nd year</i>	546.678	609.109
- tahun ke 3/ <i>3rd year</i>	444.182	310.030
- tahun ke 4/ <i>4th year</i>	366.321	538.180
- tahun ke 5/ <i>5th year</i>	502.124	519.047
- tahun ke 6-10/ <i>6-10th years</i>	2.170.887	2.235.812
- tahun ke 11-15/ <i>11-15th years</i>	1.172.498	1.323.480
- tahun ke 16-20/ <i>16-20th years</i>	885.572	932.452
- tahun ke 20 dan selebihnya/ <i>20th year & beyond</i>	713.539	758.417

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, The details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration agency, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aserra Capital	1.897.730.677	53,510%	81.961.076	PT Aserra Capital
Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I Pte.Ltd.	220.767.550	6,225%	9.534.728	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I Pte.Ltd.
Eka Dharmajanto Kasih	28.551.560	0,805%	1.233.113	Eka Dharmajanto Kasih
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.399.416.874	39,459%	60.439.405	Public (each below 5%)
Jumlah	3.546.466.661	100%	153.168.322	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini berasal dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	656.492	656.492
Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	3.002.831	3.002.831
Program opsi saham karyawan		
2009	144.473	144.473
2008	3.787.004	3.787.004
2007	534.490	534.490
2006	1.950.303	1.950.303
2005	15.355	15.355
Transaksi entitas sepengendali	(180.722.557)	(180.722.557)
Obligasi wajib konversi (Catatan 37)	154.704.523	154.704.523
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	54.624.977	54.624.977
Jumlah	38.697.891	38.697.891

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melepas 100% kepemilikan saham di Ocean Peak Holding B.V (OPH) kepada PT Apexindo Dwitama Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar USD1. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar USD54.668.716 disajikan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan mengakuisisi 99,8% kepemilikan saham PT Apexindo Energi Investindo dari PT Assera Capital, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp599.000.000. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang diperoleh dengan harga pengalihannya sebesar (Rp700.954.291) atau setara dengan (USD43.739) disajikan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Obligasi Wajib Konversi

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 22 Maret 2022, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") melalui mekanisme

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Initial public offering, net of stock issuance cost	656.492	656.492
Limited public offering, net of stock issuance cost	3.002.831	3.002.831
Employees' stock option program		
2009	144.473	144.473
2008	3.787.004	3.787.004
2007	534.490	534.490
2006	1.950.303	1.950.303
2005	15.355	15.355
Transactions with entities under common control	(180.722.557)	(180.722.557)
Mandatory convertible bonds (Note 37)	154.704.523	154.704.523
Difference in value from restructuring transactions between entities under common control	54.624.977	54.624.977
Total	38.697.891	38.697.891

Difference in Value from Restructuring among Entities Under Common Control

On December 31, 2020, the Company divested 100% shares ownership in Ocean Peak Holding B.V (OPH) to PT Apexindo Dwitama Pertiwi, a related party, at divestment cost of USD1. The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to USD54,668,716 is presented as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

On October 25, 2024, the Company acquisition 99.8% shares ownership of PT Apexindo Energi Investindo from PT Assera Capital, a related party, at acquisition cost of Rp599,000,000. The difference between the investment value of the acquired subsidiary and its transfer price amounting to (Rp700,954,291) or equivalent to (USD43,739) is presented as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Mandatory Convertible Bonds

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 22, 2022 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2022.

Jumlah saham tambahan adalah 136.954.997 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.796.804.997 lembar saham.

Number of additional shares is 136,954,997 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,796,804,997 shares.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Maret 2023, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari PMTHMETD melalui mekanisme OWK Tranche 1, yang telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 9, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from PMTHMETD through conversion mechanism of MCB Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 33.200.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 2.830.004.997 lembar saham.

Number of additional shares is 33,200,000 shares, therefore total of issued and paid up capital of the Company after PMTHMETD become 2,830,004,997 shares.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 14 Maret 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari PMTHMETD melalui mekanisme OWK Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 14, 2024 regarding the Approval to Record Additional Shares from PMTHMETD through the conversion of the MCB Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 28, 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 103.623.569 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.933.628.566 lembar saham.

Number of additional shares is 103,623,569 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,933,628,566 shares.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Juli 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari PMTHMETD melalui mekanisme OWK Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2024.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated July 9, 2024 regarding the Approval of Listing of Additional Shares from PMTHMETD through the conversion of the MCB Tranche 1, the Company's additional shares were listed on July 17, 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 612.838.095 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 3.546.466.661 lembar saham.

The number of additional shares is 612,838,095 shares, therefore, the total number of issued and paid-up capital of the Company after PMTHMETD is 3,546,466,661 shares.

Sesuai keterbukaan informasi Perusahaan yang diterbitkan tanggal 17 Februari 2020, jumlah saham hasil konversi OWK adalah sebanyak 886.616.666 lembar. Setelah konversi OWK dilakukan seluruhnya sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh agen konversi, Perusahaan melaporkan bahwa jumlah saham hasil konversi OWK adalah sebanyak 886.616.661 lembar. Terdapat selisih 5 lembar saham yang disebabkan karena perhitungan pembulatan pada proses konversi OWK menjadi saham pada sistem kliring.

Based on the Company's disclosure of information published on February 17, 2020, the number of shares resulting from the conversion of MCB is 886,616,666 shares. After the MCB conversion was carried out in accordance with the instructions given by the conversion agent, the Company reported that the number of shares resulting from the conversion of MCB was 886,616,661 shares. There is a difference of 5 shares due to rounding calculations in the process of converting MCB into shares in the clearing system.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**20. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Grup membentuk cadangan umum sejumlah USD 24.406.111 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	171.055	545.882
Selisih penjabaran laporan keuangan	128	326
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	257.396	(480.966)
Beban pajak penghasilan terkait	(56.627)	105.813
Jumlah	371.952	171.055

22. PENDAPATAN

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
Jasa pemboran	19.016.222	21.925.290
Mobilisasi dan demobilisasi	128.086	--
Lain-lain	722.339	954.145
Jumlah	19.866.647	22.879.435

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas penyediaan catering, sewa peralatan, pemakaian bahan bakar dan sparepart dan jasa-jasa lainnya.

Berikut ini adalah rincian pelanggan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
PT Pertamina Hulu Mahakam	18.895.317	22.006.673
PT APG Westkampar Indonesia	971.330	827.603
Medco E&P Grissik Ltd.	--	45.159
Jumlah	19.866.647	22.879.435

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Group established a general reserve amounting to USD 24,406,111 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

22. REVENUES

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
Jasa pemboran	19.016.222	21.925.290
Mobilisasi dan demobilisasi	128.086	--
Lain-lain	722.339	954.145
Jumlah	19.866.647	22.879.435

Other revenues consist of revenue from catering services, rental of equipments, usage of fuel and spareparts and other services.

The following are details of customers for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
PT Pertamina Hulu Mahakam	18.895.317	22.006.673
PT APG Westkampar Indonesia	971.330	827.603
Medco E&P Grissik Ltd.	--	45.159
Jumlah	19.866.647	22.879.435

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BEBAN LANGSUNG

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.806.239	2.688.692
Penyusutan (Catatan 11)	1.924.965	3.003.963
Penyusutan aset hak guna	1.776.975	--
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.685.063	2.017.483
Tenaga kontrak	1.615.437	1.628.015
Perlengkapan peralatan pemboran	1.495.991	1.351.722
Asuransi	1.007.384	1.007.900
Jasa boga	478.755	738.127
Pengangkutan	439.307	1.226.440
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	406.457	1.399.332
Transportasi	272.745	479.651
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 17)	69.435	145.360
Lain-lain	126.263	130.202
Jumlah	14.105.016	15.816.887

Selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

23. DIRECT COSTS

<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Right of use asset's depreciation</i>
<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
<i>Labor contract</i>
<i>Rig equipments</i>
<i>Insurance</i>
<i>Catering</i>
<i>Freight and handling</i>
<i>Short-term and low-value leases</i>
<i>Transportation</i>
<i>Provision for employment benefits (Note 17)</i>
<i>Others</i>
Total

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 there were no suppliers that exceeded 10% of the total purchases.

24. BEBAN USAHA

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.143.915	2.292.540
Perlengkapan kantor	112.213	144.589
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	108.372	116.497
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 17)	71.820	104.864
Perjalanan dinas	69.009	274.268
Prasarana	65.927	73.363
Penyusutan (Catatan 11)	64.028	44.196
Jamuan, iklan dan promosi	56.073	315.322
Asuransi	11.238	3.045
Honorarium tenaga ahli	11.091	175.237
Sumbangan	292	450
Lain-lain	133.026	125.372
Jumlah	2.847.004	3.669.743

24. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries, wages and other employees' benefits</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Short-term and low-value leases</i>
<i>Provision for employment benefits (Note 17)</i>
<i>Business travel</i>
<i>Utilities</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Entertainment, advertising and promotions</i>
<i>Insurance</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Contributions</i>
<i>Others</i>
Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban bunga utang:			<i>Interest expense on:</i>
Pinjaman (Catatan 16)	764.462	911.424	<i>Loans (Note 16)</i>
Lain-lain	50.575	8.058	<i>Others</i>
Jumlah beban bunga	<u>815.037</u>	<u>919.482</u>	<i>Total interest expense</i>
Beban bank	<u>8.824</u>	<u>245.644</u>	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>823.861</u>	<u>1.165.126</u>	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Rugi selisih kurs - bersih

a. Loss on foreign exchange – net

Akun ini merupakan selisih kurs bersih yang berasal dari aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing.

This account represents net of foreign exchange rate difference arising from the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

b. Lain-lain - bersih

b. Others – net

Akun ini merupakan beban dan denda pajak.

This account represents tax expenses and penalties.

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAXES

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax benefit (expenses) consists of the following:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban pajak kini	--	391.830	<i>Current tax</i>
Beban pajak tangguhan	<u>296.535</u>	<u>1.046.570</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah beban pajak	<u>296.535</u>	<u>1.438.400</u>	Total tax expense

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.393.193	1.875.850	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Rugi sebelum beban pajak - Entitas Anak	268	1.982	<i>Loss before tax expense - Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	1.393.461	1.877.832	<i>Profit before tax expense - the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	954.411	1.614.373	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	88.881	149.863	<i>Provision for employment benefits</i>
Sub-jumlah	1.043.292	1.764.236	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan	9.414	236.043	<i>Entertainment</i>
Natura	8.338	12.256	<i>Employee benefits</i>
Beban pajak lainnya	--	744	<i>Other tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	46.416	27.405	<i>Representation and donation</i>
Penghasilan bunga	(111.241)	(41.814)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	1.501	7.708	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(45.572)	242.342	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	2.391.181	3.884.410	<i>Taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal, awal tahun	(2.860.932)	(6.568.632)	<i>Fiscal loss carryforward, beginning of the year</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Koreksi rugi fiskal	--	4.465.261	<i>Correction on fiscal loss</i>
Laba kena pajak (Akumulasi rugi fiskal) akhir periode	(469.751)	1.781.039	<i>Taxable income (Fiscal loss carryforward) end of the period</i>

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026, Perusahaan tidak memiliki beban pajak kini karena Perusahaan mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun rugi fiskal terjadi.

For the three-month period ended March 31, 2026, the Company has no current tax expense as the Company incurred fiscal loss position. The fiscal loss can be utilized against future taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian lebih bayar pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of current tax overpayment of the Company are computed as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	--	--	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			<i>Less by prepaid income taxes</i>
Pasal 22	37.469	23.359	<i>Article 22</i>
Pasal 23	405.940	438.563	<i>Article 23</i>
Pasal 28a	461.922	--	<i>Article 28a</i>
Jumlah	905.331	461.922	<i>Total</i>
Kelebihan pembayaran (Catatan 8)	(905.331)	(461.922)	<i>Overpayment (Note 8)</i>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 January/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2026	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja	954.310	19.554	(56.627)	917.237	Provision for post employment benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(40.388.564)	209.970	--	(40.178.594)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3.374.056	--	--	3.374.056	Loss on impairment of property & equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	470.276	--	--	470.276	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	629.378	(526.059)	--	103.319	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	(34.960.544)	(296.535)	(56.627)	(35.313.706)	Deferred tax liabilities Company - net
	1 January/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja	838.578	9.919	105.813	954.310	Provision for post employment benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(40.824.034)	435.470	--	(40.388.564)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3.374.056	--	--	3.374.056	Loss on impairment of property & equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	470.276	--	--	470.276	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	1.445.072	(815.694)	--	629.378	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	(34.696.052)	(370.305)	105.813	(34.960.544)	Deferred tax liabilities Company - net

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan keuntungan kena pajak di masa yang akan datang akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal sebelum masa berlaku lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi.

The Group recognized deferred tax asset on its accumulated fiscal losses because management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the fiscal loss prior to its five-year expiration period from the year the fiscal loss was incurred.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>1.393.193</u>	<u>1.875.850</u>	<i>Profit before tax per consolidated statements to profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Rugi sebelum beban pajak - Entitas Anak	<u>268</u>	<u>1.982</u>	<i>Loss before tax expense - Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>1.393.461</u>	<u>1.877.832</u>	<i>Profit before tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>306.561</u>	<u>413.123</u>	<i>Income tax at effective tax rates</i>
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of non-taxable income (non-deductible expense):</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Jamuan	2.071	51.929	<i>Entertainment</i>
Natura	1.834	2.696	<i>Employee benefits</i>
Beban pajak lainnya	--	164	<i>Other tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	10.212	6.029	<i>Representation and donation</i>
Penghasilan bunga	(24.473)	(9.199)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	330	1.696	<i>Others</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	<u>--</u>	<u>971.962</u>	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>296.535</u>	<u>1.438.400</u>	<i>Total income tax benefit</i>

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah berdasarkan data sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.096.658</u>	<u>437.450</u>	<i>Income for the period attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	<u>3.546.466.661</u>	<u>3.546.466.661</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar	<u>0,0003</u>	<u>0,0001</u>	<i>Earnings per share</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Entitas induk pemegang saham utama adalah PT Aserra Capital.
- b. Tasha Energy Limited, PT Aserra Petrolindo Gemilang, PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi dimiliki oleh beneficiary owner yang sama dengan PT Aserra Capital.
- c. Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Driling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, dan Max Ocean Holding B.V., dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- d. Manajemen utama terdiri dari para Komisaris dan Direksi.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup masing-masing sebesar USD 720.223 dan USD 1.059.832.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo. Perjanjian sewa telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, sewa ruang kantor yang dibayarkan masing-masing sebesar USD 69.784 dan USD 86.331.

- c. Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha.

Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, sewa rig yang dibayarkan masing-masing sebesar USD 1.809.000 dan USD 720.000.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The ultimate parent of the Company is PT Aserra Capital.
- b. Tasha Energy Limited and PT Aserra Petrolindo Gemilang, PT Aserra Propertindo, and PT Apexindo Dwitama Pertiwi have the same beneficiary owner as PT Aserra Capital.
- c. Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Driling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, and Max Ocean Holding B.V., have the same ultimate parent as the Company.
- d. Key management personnel consists of Commissioners and Directors.

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- a. For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, total short-term benefits that were paid to the commissioners and directors of the Group amounting to USD 720,223 and USD 1,059,832, respectively.
- b. On January 16, 2014, the Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo. The rental agreement has been amended and extended for several time, most recently would be ended at December 31, 2026.

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, office space rental that were paid amounting to USD 69,784 and USD 86,331, respectively.

- c. On July 16, 2021, the Company entered into a *Bareboat Charter Agreement* with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha.

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, rig rental that were paid amounting to USD 1,809,000 and USD 720,000, respectively.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

d. Saldo-saldo piutang, utang, dan liabilitas sewa atas transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Balances on receivables, payables, and lease liabilities non trade transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)	1.438.192	1.318.452	Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)
PT Aserra Kapital Investama	1.384.998	1.253.734	PT Aserra Kapital Investama
Lain - lain	17.871	36.326	Others
Jumlah	2.841.061	2.608.512	Total
Persentase dari jumlah aset	1,09%	0,99%	As a percentage of total assets
Utang kepada pihak berelasi			Payables from related parties
Lain - lain	(35.279)	(35.723)	Others
Sub jumlah	(35.279)	(35.723)	Sub total
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Tasha Energy Limited	(18.171.114)	(19.933.306)	Tasha Energy Limited
Sub jumlah	(18.171.114)	(19.933.306)	Sub total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,02%	10,32%	As a percentage of total liabilities

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen ber dasarakan divisi-divisi operasi:

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- Jasa pengeboran lepas pantai
 - *Swampbarges*
 - *Jack-up*
- Jasa pengeboran darat

- *Offshore drilling services*
 - *Swampbarges*
 - *Jack-up*
- *Onshore drilling services*

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

The segment information of the Group is as follows:

	2026 (Tiga bulan / Three months)				Jumlah/ Total	
	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ <i>Offshore Drilling Services</i>		Jasa Pemboran Darat/ <i>Onshore Drilling Services</i>			
	<i>Swampbarges</i>	<i>Jack-up</i>				
Pendapatan	11.262.126	7.633.191	971.330	--	19.866.647	Revenues
Beban Langsung segmen	(4.891.049)	(7.863.638)	(1.044.319)	(306.010)	(14.105.016)	Segment direct cost
Laba kotor segmen	6.371.077	(230.447)	(72.989)	(306.010)	5.761.631	Segment gross profit
Beban usaha	--	--	--	(2.847.004)	(2.847.004)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	--	--	--	(1.521.434)	(1.521.434)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	6.371.077	(230.447)	(72.989)	(4.674.448)	1.393.193	Profit (loss) before tax

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2025 (Tiga bulan / Three months)				Jumlah/ Total	
	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services Swampbarges	Jasa Pemboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total		
Pendapatan	14.286.607	7.720.066	872.762	--	22.879.435	Revenues
Beban Langsung segmen	(8.765.215)	(3.923.497)	(2.875.523)	(252.652)	(15.816.887)	Segment direct cost
Laba kotor segmen	5.521.392	3.796.569	(2.002.761)	(252.652)	7.062.548	Segment gross profit
Beban usaha	--	--	--	(3.669.743)	(3.669.743)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	--	--	--	(1.516.955)	(1.516.955)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	5.521.392	3.796.569	(2.002.761)	(5.439.350)	1.875.850	Profit (loss) before tax

Tidak ada pengalihan antar segmen untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025

There were no intersegment transfers for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025.

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 31 Maret 2026, kontrak signifikan yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Rig/ Rigs
PT Pertamina Hulu Mahakam	15 April 2025/ April 15, 2025	USD26,366,675	1 tahun + 47 hari/ 1 year + 47 days	Raisis
PT Pertamina Hulu Mahakam	7 Oktober 2025/ October 7, 2025	USD13,623,226	7 bulan/ 7 months	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	28 Februari 2025/ February 28, 2025	USD119,723,747.53	42 bulan/ 42 months	Tasha
PT APG Westkampar Indonesia	7 Oktober 2024/ October 7, 2024	IDR 120,329,173,927	7 sumur + 4 sumur + 4 sumur tambahan/ 7 wells + 4 wells + 4 optional wells	Rig 14

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. The significant outstanding contracts of the Company as of March 31, 2026 are as follows:

2. Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan mempunyai fasilitas bank yang belum digunakan, sebagai berikut:

Bank	Fasilitas / Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility limit amount	Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2026/ Unused portion of the facility as of March 31, 2026	Tanggal berakhir fasilitas/ Facility end date
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Garansi/ Bank Guarantee	USD45,000,000	USD45,000,000	18 Mei 2026/ May 18, 2026

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter berdenominasi mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset					
Kas dan setara kas	IDR	147.340.032.583	8.670.631	382.381.958.127	22.785.244
Piutang usaha kepada pihak ketiga	IDR	51.508.416.915	3.031.155	47.468.976.241	2.828.565
Jumlah Aset		11.701.786		25.613.809	
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	50.998.609.922	3.001.154	48.769.208.802	2.906.043
	SGD	146.262	113.461	113.548	88.423
	EUR	3.742	4.302	5.194	6.114
Beban akrual	IDR	13.160.352.145	774.457	12.377.026.584	737.518
Jumlah Liabilitas		3.893.374		3.738.098	
Aset bersih		7.808.412		21.875.711	

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

**33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
31 Maret 2026			March 31, 2026
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	30.092.223	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	11.884.426	--	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	189.959	--	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.841.061	--	Receivables from related parties
Jumlah Aset Keuangan	45.007.669	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	--	5.111.368	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	27.799	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	--	18.171.114	Lease liabilities
Beban akrual	--	15.922.615	Accrued expenses
Pinjaman	--	106.207.462	Loans
Utang kepada pihak ketiga	--	6.000.000	Payable to third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	151.440.358	Total Financial Liabilities

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	biaya perolehan diamortisasi/ <i>Assets at amortized cost</i>	biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	26.915.826	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	11.930.868	--	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	126.398	--	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.608.512	--	Receivables from related parties
Jumlah Aset Keuangan	41.581.604	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	--	4.589.997	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	35.398	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	--	19.933.306	Lease liabilities
Beban akrual	--	15.758.152	Accrued expenses
Pinjaman	--	107.475.064	Loans
Utang kepada pihak ketiga	--	6.000.000	Payable to third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	153.791.917	Total Financial Liabilities

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 16), utang jangka panjang pihak ketiga, yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 21) dan saldo laba (defisit).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of loans (Note 16), long-term payable to third parties, offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive income (Note 21) and retained earnings (deficit).

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as follows as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman	106.207.462	107.475.064	<i>Loans</i>
Utang kepada pihak ketiga	6.000.000	6.000.000	<i>Payable to third party</i>
Jumlah	112.207.462	113.475.064	Total
Kas dan setara kas	(30.092.223)	(26.915.826)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas - bersih	82.115.239	86.559.238	<i>Net Liabilities</i>
Ekuitas	70.331.312	69.033.757	<i>Equity</i>
Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas	1,17	1,25	Net liabilities to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Group memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Group adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko kredit. Pendekatan manajemen risiko Grup untuk meminimalkan potensi efek buruk dari risiko yang timbul. Manajemen mengelola dan memantau dampak tersebut dan memastikan tindakan yang sesuai diterapkan secara tepat waktu dan efektif. Manajemen telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini pada ringkasan berikut ini dibawah.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari beban dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan Grup didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara biaya termasuk beban didenominasi dalam mata uang Rupiah. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat dikelola oleh Grup.

Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group has various financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and credit risk. The Group's risk management approach seeks to minimise the potential material adverse effects from these risk exposures. The management manages and monitors these exposures and ensures appropriate measures are implemented on a timely and effective manner. The Board reviews and agrees on policies for managing each of these risks and they are summarised below.

i. Foreign currency risk management

The Group have transactional currency exposures arising from expenses denominated in foreign currencies. Further, its revenues are denominated in United States Dollar, while its costs include Indonesian Rupiah denominated expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah.

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing adalah sebesar 10% masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Jika USD menguat atau melemah sebesar 10% terhadap rupiah, rugi sebelum pajak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing akan meningkat/menurun sebesar USD 792.617 dan USD 900.017.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan pada instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian terhadap Grup dengan eksposur maksimal sama dengan nilai tercatat aset keuangannya.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur konsolidasian terhadap risiko kredit.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to Rupiah.

The sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates are 10% for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 10%, changes in foreign currency rates. If USD strengthens or weakens by 10% against Rupiah, the loss before tax for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 would increase/decrease by USD 792,617 and USD 900,017, respectively.

The management believes that, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will default on its obligation causing loss to the Group with a maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other receivables. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the consolidated exposure to credit risk.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada Industri Minyak dan Gas. Pada tanggal 31 Maret 2026, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah entitas anak badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi *counterparties*.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dampak bagi Grup, atas risiko tingkat bunga timbul dari pinjaman bank yang dikenakan bunga mengambang.

Untuk mengatur risiko suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan pendanaan. Grup mengurangi risiko kekurangan pendanaan dengan senantiasa memonitor ketepatan waktu penerimaan pembayaran piutang dan menelaah proyeksi arus kas secara regular. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan antara ketersediaan sumber dana dan fleksibilitas melalui penggunaan berbagai jenis fasilitas pendanaan seperti fasilitas bank garansi, kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lainnya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan tidak termasuk bunga yang akan diperoleh

The Group's customer base is concentrated in Oil and Gas Industry. At March 31, 2026, Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned subsidiaries and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of the Group will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its bank loans which carry floating interest rates.

To manage interest rate risk, the the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group mitigates the risk of shortage of funds by continuously monitoring the timely collection of its receivables and regularly reviewing projected cash flows. Its objective is to maintain a balance between availability of funding and flexibility through the use of various financing facilities such as bank guarantee facility, working capital credit, investment credit facility and other credit facilities.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets excluding

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 12 bulan/ <i>1 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Maret 2026						
Instrumen tanpa bunga						
Kas	--	26.482	--	--	--	26.482
Piutang usaha dari pihak ketiga	--	11.884.426	--	--	--	11.884.426
Piutang lain-lain	--	189.959	--	--	--	189.959
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	2.841.061	--	2.841.061
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Bank	0.10% - 2.25%	30.065.741	--	--	--	30.065.741
Jumlah		42.166.608	--	2.841.061	--	45.007.669

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 12 bulan/ <i>1 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2025						
Instrumen tanpa bunga						
Kas	--	26.484	--	--	--	26.484
Piutang usaha kepada pihak ketiga	--	11.930.868	--	--	--	11.930.868
Piutang lain-lain	--	126.398	--	--	--	126.398
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	2.608.512	--	2.608.512
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Bank	0.10% - 2.25%	26.889.342	--	--	--	26.889.342
Jumlah		38.973.092	--	2.608.512	--	41.581.604

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pokok tidak termasuk bunga. Untuk arus bunga tingkat

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include principal cash flows excluding interest. To the extent

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

that excluding interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Maret 2026							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha	--	5.111.368	--	--	--	--	5.111.368
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	27.799	--	--	--	--	27.799
Beban akrual	--	922.615	--	--	15.000.000	--	15.922.615
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							
Pinjaman	0.50% - 2.00%	--	1.267.602	3.802.807	33.170.194	67.966.859	106.207.462
Instrumen dengan tingkat tetap							
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6.000.000	--	6.000.000
Jumlah		6.061.782	1.267.602	3.802.807	54.170.194	67.966.859	133.269.244

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 3 bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2025							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha	--	4.589.997	--	--	--	--	4.589.997
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	35.398	--	--	--	--	35.398
Beban akrual	--	917.595	--	--	14.840.557	--	15.758.152
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							
Pinjaman	0.5% - 2.00%	--	1.267.602	3.802.807	33.482.694	68.921.961	107.475.064
Instrumen dengan tingkat tetap							
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6.000.000	--	6.000.000
Liabilitas sewa	1,00%	--	1.762.192	5.413.878	12.757.236	--	19.933.306
Jumlah		5.542.990	3.029.794	9.216.685	67.080.487	68.921.961	153.791.917

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Grup. Grup menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method used by the Group to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya disebabkan karena jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran Nilai Wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang

35. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair Value Measurement hierarchy of the Company's liabilities

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025**

**serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025**

**and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	2026 (Tiga bulan/ Three months)	2025 (Tiga bulan/ Three months)
<u>Aktivitas pendanaan nonkas</u>		
Kenaikan beban bunga pinjaman melalui akrual beban bunga	159.443	528.830

Non-cash financing activities
Increase loans interest expense through accrued interest expense

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari / January 1, 2026	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		31 Maret / March 31, 2026	
			Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga pinjaman/ Loans interest expense		
Beban akrual bunga	14.977.468	(2.062)	--	159.443	15.134.849	Accrued interest expense
Liabilitas sewa	19.933.306	(1.762.192)	--	--	18.171.114	Lease liabilities
Pinjaman	107.475.064	(1.267.602)	--	--	106.207.462	Loans
Jumlah	142.385.838	(3.031.856)	--	159.443	139.513.425	Total

	1 Januari / January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		31 Desember / December 31, 2025	
			Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga pinjaman/ Loans interest expense		
Beban akrual bunga	12.942.517	(2.106.278)	--	4.141.229	14.977.468	Accrued interest expense
Liabilitas sewa	--	(5.339.220)	25.272.526	--	19.933.306	Lease liabilities
Pinjaman	119.152.401	(11.677.337)	--	--	107.475.064	Loans
Jumlah	132.094.918	(19.122.835)	25.272.526	4.141.229	142.385.838	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU")**

Pada tanggal 8 Maret 2019, telah diajukan Permohonan PKPU oleh PT Harco (salah satu kreditur Perusahaan) terhadap Perusahaan dengan register perkara No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt. Pst.

Pada 2 April 2019, Majelis Hakim Pengadilan Niaga telah mengabulkan Permohonan PKPU dan menetapkan Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak dibacakannya putusan tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Rapat Kreditor diselenggarakan di Pengadilan Niaga dengan agenda pemaparan Rencana Perdamaian dan pemungutan suara untuk menyetujui atau menolak Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut, Perjanjian Perdamaian disetujui oleh 100% suara dari Kreditor Separatis dan 99% suara dari Kreditor Konkuren.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Majelis Hakim perkara telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian dan menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, dan Perjanjian Perdamaian ini telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Dengan demikian status PKPUS Perusahaan telah berakhir.

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut untuk masing-masing tipe kreditor:

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri terdiri dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Jumlah Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD 95.102.149 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru yang dibagi menjadi:

- a. *Tranche 1A* sebesar USD 40.000.000 yang akan jatuh tempo 15 (lima belas) tahun sejak 16 Mei 2019 (tanggal efektif); dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun keempat, 2% dari tahun kelima sampai tahun keenam, dan 4% dari tahun ketujuh sampai jatuh

**37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS
("PKPU")**

On March 8, 2019, PT Harco (one of the creditors of the Company) has submitted the application of PKPU Petition againsts the Company with case register number No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt. Pst.

On April 2, 2019, the Panel Judges at the Commercial Court has granted the PKPU Petition and granted the Company as Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") for a period of 45 (fourty five) days after decision of PKPU was read.

On May 13, 2019, a Creditors Meeting was held at the Commercial Court, with the agenda of presentation of the Composition Agreement and voting to approve or reject the Composition Agreement. Based on such voting, the Composition Agreement has been approved by the 100% vote of Separatist Creditors and 99% vote of Concurrent Creditors.

On May 16, 2019, the Panel Judges of case homologated the Composition Agreement pursuant to, and determined that the Composition Agreement is in compliance with the laws and regulation of the Bankruptcy Law, and the Composition Agreement has been awarded with permanent legal status under the laws of the Republic of Indonesia. As such, PKPUS status of the Company has ended.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows for each type of creditor:

Onshore Syndicated Creditors

Onshore Syndicated Creditors consist of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The outstanding Bank Loan as at April 2, 2019 amounting to USD 95,102,149 owed to the Onshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Onshore Facilities which comprise:

- a. *Tranche 1A* amounting to USD 40,000,000 which will be due in 15 (fifteen) years from May 16, 2019 (the "effective date"); with interest rate per year of 1% until the 4 th year, 2% from 5th year to 6th year, and 4% from 7th year until maturity date.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun pertama sebesar 0,5% dari tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 1%, dari tahun keenam sampai tahun kedelapan sebesar 6%, dari tahun kesembilan sampai tahun kelimabelas sebesar 9% dan sisanya dibayarkan pada saat jatuh tempo.

- b. *Tranche 2* sebesar USD 55.102.149 yang akan jatuh tempo 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,5% sampai tahun kesepuluh, dan 2% dari tahun kesebelas sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun kelima belas sebesar 0,4%, dari tahun ke enambelas sampai tahun kedua puluh sebesar 10% dan sisanya pada saat jatuh tempo.

Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perjanjian Perdamaian ini akan terus dijamin oleh jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian sebelum Perjanjian Perdamaian.

Berdasarkan mekanisme *cash waterfall* di dalam Perjanjian Homologasi, Perusahaan akan mengupayakan seluruh pendapatan yang akan disetor ke rekening *escrow* atau rekening bank lainnya.

Grup akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- b. *Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
- c. *Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in relevant tranche.

Principal payment per year from the effective date until the first year is 0.5%, from the second year until the fifth year is 1%, from the sixth year until the eighth year is 6%, from the ninth year until the fifteenth year is 9% and the rest will be paid on maturity date.

- b. *Tranche 2 amounting to USD 55,102,149, which will be due in 20 (twenty) years from the effective date; with interest rate per year of 0.5% until the 10th year, 2% from 11th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in the relevant tranche.*

Principal payment per year from the effective date until the fifteenth year is 0.4%, from the sixteenth year until twentieth year is 10% and the rest will be paid on maturity date.

The New Secured Onshore Facilities shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

This Composition Agreement will continue to be secured by guarantees made under agreements prior to the Composition Agreement.

Based on the cash waterfall mechanism in the Homologation Agreement, the Company shall use best efforts to deposit all revenues into an escrow account or other bank account.

The Group shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + interest due)) minimum 1x from year 2020;*
- b. *Net Debt / EBITDA maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, maximum 3.5x for year 2027 onward;*
- c. *Collateral Ratio minimum of 1.25x from year 2020.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Semua pembayaran bunga, denda dan bunga cidera janji yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri dalam pinjaman sindikasi sampai tanggal efektif, baik terkait dengan jumlah terutang yang harus dibayarkan dan ketentuan serta waktu pembayarannya, akan diselesaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Kreditor Sindikasi Dalam Negeri saat jatuh tempo *Tranche 1A* dan *Tranche 2* dengan ketentuan selalu bahwa setiap bunga yang terutang tersebut, denda dan bunga cidera janji yang terutang hanya dapat dibayarkan dan/atau diselesaikan setelah seluruh kewajiban berdasarkan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru telah dibayar secara penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang *Tranche 1A* masing-masing sebesar USD 33.139.667 dan USD 33.739.667, *Tranche 2* masing-masing sebesar USD 52.429.235 dan USD 52.484.337 (Catatan 16).

Kreditor Sindikasi Luar Negeri

Kreditor Sindikasi Luar Negeri terdiri dari Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jumlah tagihan terutang dalam pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD 35.000.000 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun ketiga, 2% dari tahun keempat sampai tahun keenam, dan 4% untuk tahun ketujuh sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Raiffeisen Bank International AG mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP I Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 9 Desember 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada SC Lowy Financial (HK) Ltd.

Pada tanggal 2 Juni 2025, SC Lowy Financial (HK) Ltd. mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP II Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 25 Juli 2025, ACP I Trading LLC mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP II Trading LLC.

Any outstanding interest, penalty, and default interest to Onshore Syndicated Creditors under the syndicated loan up to effective date either related to outstanding to be paid and terms of payment, shall be settled upon bilateral agreement between the Company and Onshore Syndicated Creditors on the relevant maturity date of the Tranche 1A and Tranche 2 provided always that such outstanding interest, penalty and default interest may only be repaid and/or settled subsequent to all liabilities under the New Secured Offshore Facility being repaid in full.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding loan of Tranche 1A amounting to USD 33,139,667 and USD 33,739,667, respectively, and Tranche 2 amounting to USD 52,429,235 and USD 52,484,337, respectively (Note 16).

Offshore Syndicated Creditors

Offshore Syndicated Creditors consist of Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD 35,000,000 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Offshore Facility which will be due in 7 (seven) years from effective date; with interest rate per year is 1% until the third year, 2% from fourth year to sixth year, and 4% for seventh year until maturity date.

On August 16, 2019, Raiffeisen Bank International AG assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP I Trading LLC and Conover Investments LP, and on December 9, 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A assigned all the rights under the Facility Agreement to SC Lowy Financial (HK) Ltd.

On June 2, 2025, SC Lowy Financial (HK) Ltd. assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP II Trading LLC and Conover Investments LP, and on July 25, 2025, ACP I Trading LLC assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP II Trading LLC.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 23 Maret 2026, Pathfinder Strategic Credit II LP mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada AOF Trading LLC.

On March 23, 2026, Pathfinder Strategic Credit II LP assigned all the rights under the Facility Agreement to AOF Trading LLC.

Pokok fasilitas ini akan dibayar sejumlah 7% dari nilai nominal setiap tahun dengan ketentuan sisanya dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo akhir. Pembayaran pokok dilakukan setiap hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember selama periode yang dimulai pada 3 tahun sejak tanggal efektif (inklusif) dan berakhir pada tanggal jatuh tempo akhir.

The principal of this facility will be repaid by 7% of the nominal value per year provided that the remainder shall be paid on the final maturity date. The principal payment will be done on each last business day of every March, June, September and December during the period commencing on the date falling 3 years after the effective date (inclusive) and ending on the final maturity date.

Fasilitas ini juga mengenakan premi tambahan sebesar sampai dengan USD 15.000.000 yang akan terutang pada tanggal jatuh tempo.

This facility also bear additional premium up to USD 15,000,000 which will be payable on the maturity date.

Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

The New Secured Offshore Facility shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

Perjanjian Perdamaian ini akan terus dijamin oleh jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian sebelum Perjanjian Perdamaian.

This Composition Agreement will continue to be secured by guarantees made under agreements prior to the Composition Agreement.

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- b. *Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
- c. *Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

- a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- b. *Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, and maximum 3.5x for year 2027 onward;
- c. *Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menandatangani dokumen definitif sehubungan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, yaitu Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 400.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar USD 45.000.000 (dengan opsi peningkatan fasilitas bank garansi sebesar USD 10.000.000) tertanggal 28 Oktober 2013 (sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, ditambahkan atau dinovasi dari waktu ke waktu).

On June 7, 2022, the Company entered into the definitive documents in connection with the New Secured Offshore Facility, namely the Amendment and Restatement Deed in relation to a USD 400,000,000 term loan facility and USD 45,000,000 (with an option to increase the bank guarantee facility amounting to USD 10,000,000) bank guarantee facility dated October 28, 2013 (as may be further amended, modified, supplemented or novated from time to time).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

As of March 31, 2026, the Company has complied with the covenants of the above loan facilities.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Seluruh bunga, denda, dan bunga cidera janji sampai Tanggal Efektif, jika ada, yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri berdasarkan pinjaman sindikasi akan dibatalkan.

Perusahaan harus melakukan upaya terbaiknya untuk menjual beberapa rig yang tidak digunakan sebagaimana tercantum dalam perjanjian komposisi. Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan menerima biaya yang sama dengan hasil bersih yang diterima oleh perusahaan dari penjualan rig terkait.

Selain diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, jumlah tagihan terutang pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD 172.942.286 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan OWK.

Kreditor QNB atau QNB adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dan penerusnya dan penerima pengalihannya atau penerima transfernya. Jumlah pokok sebesar USD 12.900.000 terutang kepada QNB sehubungan dengan Utang Bank akan ditukar dengan OWK. Seluruh bunga, denda, bunga cidera janji, sampai tanggal efektif, jika ada yang terhitung akrual dan wajib dibayarkan berdasarkan dokumen utang QNB, akan dibatalkan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan No.096/SRT-CR/IV/2025 tertanggal 28 April 2025, terdapat pengalihan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk kepada PT Peak Sekuritas Indonesia yang berlaku efektif sejak 28 April 2025.

OWK terdiri dari:

OWK *Tranche 1* sebesar USD 115.000.000 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp 1.637.255.000.000. OWK *Tranche 1* wajib dikonversikan menjadi saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan yang mewakili 25% dari modal saham Perusahaan dengan basis dilusi penuh, dengan jumlah lembar saham sebesar 886.616.666.

OWK *Tranche 2* sebesar USD 70.842.286 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp 1.008.581.618.948. OWK *Tranche 2* wajib dikonversikan menjadi 109.684.536 saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan.

Pemegang OWK tidak akan menerima bunga apapun.

OWK *Tranche 1* wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

Any outstanding interest, penalty, and default interest up to effective date, if any, owed to the Offshore Syndicated Creditors under the syndicated loan will be annulled.

The company shall use its best efforts to sell some of its unused rigs as set out in the composition agreement. The Offshore Syndicated Creditors shall receive a fee equal to the net proceeds received by the company from the sale of the relevant rigs.

In addition to the settlement with New Secured Offshore Facility, the amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD 172,942,286 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with MCB.

Creditor QNB or QNB represent PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Bank QNB Kesawan Tbk.) and its successors and assignees or transferees. The principal amount of USD 12,900,000 owed to QNB in respect of the Bank Loan will be exchanged with MCBs. Any outstanding interest, penalty, default interest, up to the effective date, if any accrued and payable under the QNB Debt Document, shall be annulled.

Based on Transfer Notification Letter No. 096/SRT-CR/IV/2025 dated April 28, 2025, a transfer from PT Bank QNB Indonesia Tbk to PT Peak Sekuritas Indonesia has occurred, effective as at April 28, 2025.

MCBs consist of:

Tranche 1 MCBs with amount of USD 115,000,000 as converted into Rupiah to Rp 1,637,255,000,000. Tranche 1 MCBs shall be convertible into fully paid, ordinary shares of the Company representing 25% of the outstanding share capital of the Company on a fully diluted basis, with 886,616,666 number of shares.

Tranche 2 MCBs with amount of USD 70,842,286 as converted into Rupiah to Rp 1,008,581,618,948. Tranche 2 MCBs shall be convertible into 109,684,536 fully paid, ordinary shares of the Company.

The MCBs will not receive any interest.

The Tranche 1 MCBs shall be mandatorily converted into shares on the earlier of:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
and For the Three-month Periods Ended March 31,
2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

- a. Hari kerja terakhir pada bulan di mana harga penutupan atas saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Rp 1.846,63 atau lebih per saham; atau
- b. 5 tahun sejak tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

OWK *Tranche* 2 wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- a. Hari kerja terakhir dari suatu bulan dimana harga penutupan atas saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp 9.195,29 atau lebih per saham; atau
- b. Ulang tahun ke tiga puluh (30) dari tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

Pada tanggal 18 Juli 2024 melalui surat No. 161/DIR-VIII/2024, Perusahaan melaporkan hasil pelaksanaan konversi OWK *Tranche* 1 menjadi saham biasa sebanyak 612.838.095, sehingga total jumlah saham biasa hasil konversi OWK *Tranche* 1 adalah sebesar 886.616.661. OWK *Tranche* 1 telah selesai terkonversi menjadi saham biasa seluruhnya namun terdapat selisih 5 (lima) lembar saham yang disebabkan karena perhitungan pembulatan pada proses konversi OWK *Tranche* 1 menjadi saham pada sistem kliring.

Kreditor Utang Usaha

Pembayaran kepada kreditor utang usaha akan dilunasi sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif.

- a. The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange is Rp 1,846.63 or more per share; or
- b. The fifth (5th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

The *Tranche* 2 MCBs shall be mandatorily converted shares on the earlier of:

- a. The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is Rp 9,195.29 or more per share; or
- b. The thirtieth (30th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

On July 18, 2024 through letter No. 161/DIR-VIII/2024, the Company reported the results of the conversion of MCBs *Tranche* 1 into common shares of 612,838,095, so that the total number of common shares resulting from the conversion of MCBs *Tranche* 1 was 886,616,661. MCBs *Tranche* 1 has been completely converted into common shares, but there is a difference of 5 (five) shares due to rounding calculations in the process of converting MCBs *Tranche* 1 into shares in the clearing system.

Trade Payables Creditors

Payment to trade payables creditors will be repaid within according to the agreed terms with each creditor starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date.
